

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2004 – 2008 DI KABUPATEN TULANGBAWANG

Oleh
Sudirman Sholehu

Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan tercermin dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pembangunan, serta pemerataan dan keadilan dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Salah satu ciri utama daerah mampu dalam melaksanakan otonomi daerah terletak pada kemampuan keuangan daerah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerahnya dengan tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat mempunyai proporsi yang semakin mengecil dan diharapkan bahwa PAD harus menjadi bagian terbesar dalam memobilisasi dana penyelenggaraan pemerintah daerah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan keuangan daerah Kabupaten Tulangbawang dalam pelaksanaan otonomi daerah tahun anggaran 2004-2008.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan pengamatan melalui angka-angka. Untuk lebih berkonsentrasi pada penelitian, maka pendekatan kuantitatif ini ditekankan pada kuantitatif dengan jenis deskriptif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan eksplanatif. Alat analisis yang dipakai adalah prosentase dan tabulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Tulang Bawang relatif belum mampu secara keuangan dilihat dari rasio keuangan daerah berdasarkan Tingkat Pertumbuhan PAD, Derajat Otonomi Fiskal, Rasio Dana Alokasi Umum dan Rasio Ketergantungan. Kabupaten Tulang Bawang relatif belum mandiri dalam pelaksanaan otonomi daerah diukur dari rasio kemandirian atau derajat otonomi fiskal dimana PAD memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap APBD. Berdasarkan ukuran rasio kemandirian ini, Kabupaten Tulang Bawang cenderung memiliki tingkat ketergantungan keuangan yang sangat tinggi terhadap pemerintah pusat. Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang belum mampu memanfaatkan secara optimal sumber daya lokal dan pos-pos potensial bagi penerimaan PAD.

Kata Kunci: Kemampuan Keuangan Daerah, Otonomi Daerah